

ABSTRAK

Rasa nyeri merupakan suatu mekanisme pertahanan tubuh, yang ditimbulkan bila adanya suatu kerusakan jaringan. Hal ini akan menyebabkan individu bereaksi untuk mengurangi nyeri, dengan cara menghilangkan stimulus nyeri tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah infusa akar melati memberikan efek sebagai analgesik.

Telah diuji efek analgesik infusa akar melati (*Jasminum sambac,sp*) terhadap mencit Galur *Balb/c*. Hewan percobaan diteliti dengan metode geliat dengan cara pemberian infusa akar melati peroral sebelumnya dan 15 menit kemudian diberikan asam asetat 3% secara intraperitoneal. Kemudian diarnati jumlah geliat dengan interval 5 menit selama 30 menit.

Hasil penelitian yang diperoleh adanya pengurangan rata-rata jumlah geliat yang bermakna ($p \leq 0,05$) pada kelompok dengan konsentrasi 0,5% pada menit ke 5 dan ke 10, selain itu penurunan juga terjadi pada menit ke 10 dengan konsentrasi 10%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, infusa akar melati (*Jasminum sambac,sp*) mempunyai efek analgesik pada mencit jantan galur *Balb'*.

ABSTRACT

Pain is a defence mechanism of the body, which will occur if there is a tissue damage, and this pain will cause individual reaction to relieve the pain by avoid the stimulus.

The purpose of this experiment is to know analgesic effect, inside of akar melati infusion.

It has been done some experiment for analgetic effect of akar melati infusion on mice galur Balb/c. Mice are made to be whrite by intraperitoneal injection of 3% aqueous acetic acid. The infusion of akar melati is given orally 15 minute prior to the acetic acid. And then total number of stretching episode for 30 minutes within 5 minutes interval is recorded.

The result of this experiment, there are some significant decreasing ($p \leq 0,05$) in total whriting, on 0,5% and 10% concentration from each group of mice in 5 and 10 minute recorded.

The conclusion of this experiment, there is analgesic effect in infusion akar melati on mice galur Balb/c.

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pernyataan Mahasiswa	iii
Abstrak	iv
<i>Abstract</i>	v
Kata pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Grafik	xi
Daftar Lampiran.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Identifikasi masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Kegunaan Penelitian.....	2
1.5. Kerangka Pemikiran.,.....	3
1.6. Metodologi	4
1.7. Lokasi dan Waktu	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1. Tanaman Melati	5
2.1.1. Karakteristik Tanaman Melati.....	6
2.1.2. Taksonomi.....	7
2.1.3. Kandungan dan Efek Farmakologis.....	7

2.2. Patofisiologi Nyeri	8
2.2.1. Reseptor Nyeri	9
2.2.2. Stimulasi Nyeri.....	9
2.2.3. Analgesik Antipiretik.....	10
2.2.4. Sistem Analgetik SSP	12
 BAB III BAHAN DAN METODE	13
3.1. Bahan.....	13
3.2. Alat-alat.....	13
3.3. Hewan Percobaan.....	13
3.4. Penyiapan Infusa Akar Melati.....	14
3.5. Penyiapan Larutan Asam Asetat	14
3.6. Variabel Penelitian	14
3.7. Cara Kerja	15
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Hasil	16
4.2. Pembahasan.....	20
4.3. Uji hipotesis	21
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
5.1. Kesimpulan	22
5.2. Saran.....	22
 Daftar pustaka	23
Lampiran	24
Riwayat Hidup.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah geliat pada mencit yang diberi asam asetat tanpa infusa akar melati.....	16
Tabel 4.2. Jumlah geliat pada mencit yang diberi asam asetat dan infusa akar melati dengan konsentrasi 10%.....	16
Tabel 4.3. Jumlah geliat pada mencit yang diberi asam asetat dan infusa akar melati dengan konsentrasi 0.5%.....	17
Tabel 4.4. Rata-rata jumlah geliat sesudah pemberian asam asetat terhitung selama 30 menit dengan interval 5 menit.....	17

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Hubungan waktu terhadap rata-rata jumlah geliat pada berbagai kelompok perlakuan	18
Grafik 4.2. Hubungan waktu dan jumlah geliat ketiga kelompok perlakuan.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Konversi dosis	23
Lampiran 2	Analisa statistik.....	24